

PENATAKELOLAAN IT MENGGUNAKAN *GOOGLE SITE* DI SATUAN PAUD

**Widia Winata^{1)*}, Ahmad Fikri Adriansyah²⁾, Yana Adharani³⁾, Kukuh Setiawan⁴⁾,
Rabiatul Nurhasanah⁵⁾, Rinanto⁶⁾, Ahmad Noval⁷⁾**

^{1,4,5,6)} Magister Teknologi Pendidikan, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, 15419

²⁾ Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, 15419

³⁾ Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Ciputat, 15419

* widia.winata@umj.ac.id

ABSTRAK

Penatakelolaan IT menjadi keharusan di satuan PAUD mengingat pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Berdasarkan hasil diskusi dalam forum pendidik ditemukan satuan PAUD belum memiliki penatakelolaan IT yang baik sehingga butuh regulasi yang mengatur hal tersebut. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pendampingan kepada mitra agar dapat membuat penatakelolaan IT berbasis *Google Site* di satuan PAUDnya. Peserta yang terdiri dari anggota Forum Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (FPTKAUDI) dipilih berdasarkan wilayah yaitu wilayah Depok sebagai model awal dalam pelaksanaan jangka panjang dan berskala luas (nasional). Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yakni diskusi penentuan masalah yang akan diselesaikan, pengenalan konsep penatakelolaan IT, praktik penggunaan *Google Site* dalam menatakelola IT di satuan PAUD, evaluasi kegiatan, dan *follow up* kegiatan. Hasil pengabdian didapatkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan PAUD mampu membuat *web site* profil satuan PAUDnya dengan memanfaatkan *Google Site*. Saran dari kegiatan ini agar dapat dilanjutkan dalam skala besar se-nasional mengingat masih banyaknya pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang belum memahami penatakelolaan IT di wilayah Indonesia khususnya anggota yang tergabung dalam FPTKAUDI.

Kata Kunci : penatakelolaan, IT, PAUD, *Google Site*.

ABSTRACT

IT management is a must in PAUD units considering the current rapid development of information technology. Based on the results of discussions in educator forums, it was found that PAUD units do not yet have good IT management, so regulations are needed to regulate this. The purpose of this service is to provide assistance to partners so they can make Google Site-based IT management in their PAUD unit. Participants consisting of members of the Forum of Indonesian Early Childhood Educators and Education Personnel (FPTKAUDI) were selected based on region, namely the Depok area as an initial model in long-term and broad (national) implementation. The method for implementing the activity is carried out in several stages, namely discussing the treatment of the problem to be solved, introducing the concept of IT management, practicing using Google Sites in managing IT in PAUD units, evaluating activities, and following up on activities. The results of the dedication showed that PAUD educators and education staff were able to create a web site for their PAUD unit profile by utilizing the Google Site. The suggestion for this activity is to continue on a national scale considering that there are still

many PAUD educators and education staff who do not understand IT management in Indonesian territory, especially members who are members of FPTKAUDI.

Keyword : *management, IT, PAUD, Google Site.*

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan anak usia dini masih belum maksimal. Hal ini disampaikan oleh Nisa dalam hasil penelitiannya (Nisa', 2020). Menurut Nisa, *smart phone* misalnya sudah digunakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan PAUD dalam keseharian. Tetapi penggunaan tersebut hanya sebatas sosial media, komunikasi antar individu dan kebutuhan ekonomis lainnya. Belum banyak guru yang menggunakan teknologi tersebut untuk kepentingan satuan PAUDnya. Hal serupa juga disampaikan oleh Reinius bahwa pendidik selayaknya menjadi agen perubahan di tengah kemajuan teknologi saat ini (Reinius et al., 2022). Selayaknya pendidik memanfaatkan perkembangan jaman untuk mengelola kelas dan lembaganya. Terlebih lagi saat ini Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sudah memasuki pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar yang mengedepankan proyek-proyek serta kebebasan anak dalam belajar (Eka Retnaningsih et al., 2022). Alangkah baiknya momentum ini dimanfaatkan untuk menerapkan kemudahan yang ditawarkan oleh sebuah teknologi.

Berdasarkan diskusi awal dengan mitra yang tergabung dalam Forum Pendidik dan Tenaga Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (FPTKAUDI) ditemukan bahwa anggotanya yang notabene merupakan pendidik dan tenaga

kependidikan di satuan PAUD masih belum menerapkan penatakelolaan IT atau *Information Technology* (kemudian disebut dengan IT) di lembaganya. Permasalahan tersebut diidentifikasi pada beberapa hal di antaranya: penggunaan media belajar berbasis IT, penyimpanan data menggunakan simpanan data yang maksimal seperti *Google Drive*, dan pemanfaatan *Google Site* untuk institusi pendidikan. Dari semua masalah yang diutarakan tersebut, tim pengabdian berfokus pada masalah pemanfaatan *Google Site* untuk institusi pendidikan anak usia dini. Mengingat hal tersebut merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keberadaan proses pembelajaran di dalam kelas. Promosi insituti dan pengembangan layanan menjadi tiang utama demi tercapainya keberlangsungan pembelajaran.

Alasan lain untuk memilih satu fokus masalah adalah terbatasnya waktu, personil, dan dana dalam menyelesaikan semua permasalahan tersebut. Besar harapan tim ini akan berlanjut pelaksanaan di tahun berikutnya. Satu persatu masalah diselesaikan sehingga pengabdian memiliki manfaat untuk kepentingan satuan. Ketika tim mengerjakan fokus untuk satu kegiatan maka hasilnya lebih maksimal seperti yang dilakukan dalam implementasi pembelajaran sekolah menggunakan *e-learning* (Mahbubul Wathoni et al., n.d.). Fokus kegiatan tersebut dapat dilakukan

hingga proses pembelajaran dilakukan secara detail.

Google Site untuk Institusi Pendidikan

Google Site merupakan salah satu aplikasi yang dimiliki oleh *Google* (*Google Site*, 2022). Sama halnya dengan aplikasi lain seperti *Microsoft Excel* yang dikeluarkan oleh *Microsoft Windows* dan *Mac OS*, fitur-fitur ini dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dunia pendidikan (Kurniawan et al., 2021).

Manfaat *Google Site* sebagai wiki di antaranya dapat mengedit dokumen dalam *web site* sekolah atau kelas, dapat menggabungkan berbagai informasi dalam satu ruang seperti video, kalender, presentasi, dan teks. Manfaat lainnya adalah data dapat dibagikan sesuai kebutuhan pendidik baik untuk kelas kecil maupun kelas besar. Data dapat dipublikasikan atau disimpan saja (*private*). Pencarian konten pada *Google Site* dapat dilakukan dengan teknologi *Google Search* dengan mudah karena tidak dibutuhkan pengetahuan pemrograman yang rumit. Cara kerja *Google Site* hanya menggunakan *drag* dan klik.

Langkah dalam menggunakan *Google Site* untuk institusi pendidikan dapat dilakukan dengan cara pendidik membuat akun terlebih dahulu dan login dengan menggunakan akun tersebut. Pendidik dapat melakukan kostumasi *site*-nya, membuat sub halaman agar konten yang dibuat dapat tersusun dengan baik, menambahkan menu navigasi, memilih tipe halaman *web*, pemberitahuan, *file cabinets*, *list dashboard*, dan *start pages*. Pendidik dapat menyusun strategi dalam membuat web seperti mengetahui audien yang akan menjadi target, memperhatikan desain dan animasi jangan sampai mengganggu

konten, membuat konten yang sederhana dan mudah diakses publik, dan bentuk navigasi yang mudah.

METODE

Data kebutuhan penyelesaian masalah mitra dikumpulkan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengamatan, wawancara atau diskusi, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang didapatkan maka analisis dilakukan dengan *display* data, menganalisis secara kualitatif dan menyimpulkan. Tema masalah yang dihasilkan dalam pendataan awal dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Tema Masalah Mitra

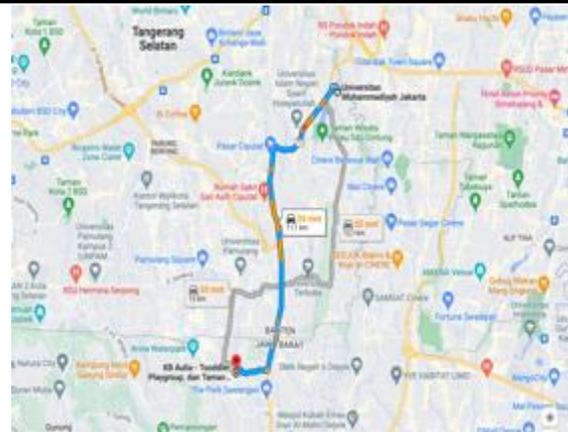
Berdasarkan urgensi masalah tersebut maka dilakukan metode pelaksanaan pengabdian sebagai berikut:

- 1) Diskusi penentuan masalah yang akan diselesaikan dilakukan secara daring dan luring. Data masalah yang dialami mitra diklasifikasi menjadi beberapa aspek yakni penyimpanan berkas secara digital dalam bentuk web yang tidak berbayar. Hal ini dilakukan agar pembiayaan Lembaga tidak terlalu besar dan dapat mempromosikan lembaga secara baik dan aman.

- 2) Pengenalan konsep penatakelolaan IT dilakukan dalam acara seminar singkat yang disisipkan dalam acara riset yang berkolaborasi dengan pengabdian. Narasumber membahas penatakelolaan IT secara ringkas untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta.
- 3) Praktik penggunaan *Google Site* dalam menatakelola IT di satuan PAUD dilaksanakan pada tanggal 27 November 2022 di KB Aulia Depok.
- 4) Evaluasi kegiatan dilaksanakan agar tim mengetahui pencapaian kegiatan dan kebermanfaatannya bagi mitra.
- 5) *Follow up* kegiatan dilakukan juga agar kegiatan dapat berkesinambungan baik dalam pengabdian berikutnya maupun peluang-peluang untuk dilakukan riset hibah nasional seperti fundamental, terapan atau pengembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian didapatkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan PAUD mampu membuat *web site* profil satuan PAUDnya dengan memanfaatkan *Google Site*. Kegiatan ini dilakukan di KB Aulia sebagai perwakilan tempat pelaksanaan. Peserta yang hadir terdiri dari pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini yang tergabung dalam organisasi FPTKAUDI. Satuan PAUD yang hadir adalah KB Aulia dan KB An Najah dengan jumlah peserta sebanyak 7 orang. Lokasi pelaksanaan berjarak 11 KM dari kampus UMJ seperti yang tergambar dalam peta berikut ini (Google Map, 2022):



Gambar 2. Lokasi Mitra 11 KM dari UMJ

Tim pengabdian masyarakat yang terlibat menjadi narasumber adalah Ahmad Fikri Adriansyah, Widia Winata, Yana Adharani, Rabiatul Nurhasanah, Kuku Setiawan, Ahmad Noval, dan Rinanto. Kegiatan tersebut merupakan salah satu implementasi teknologi informasi yang sudah pernah dilakukan riset dalam hasil karya Adriansyah (Adriansyah et al., 2020). Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat dalam rangkaian dokumentasi berikut ini:



Gambar 3. Praktik *Google Site*



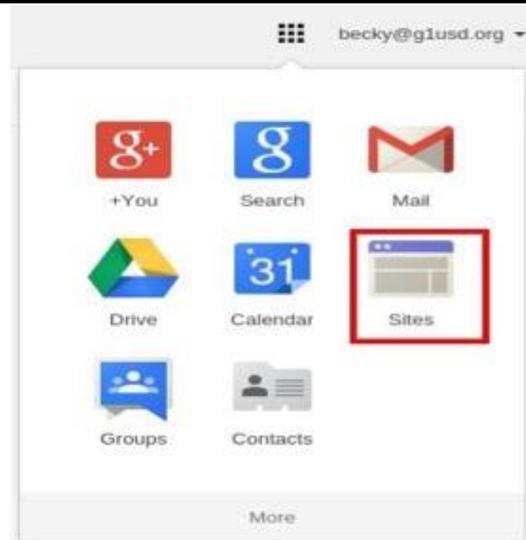
Gambar 4. Narasumber Kegiatan



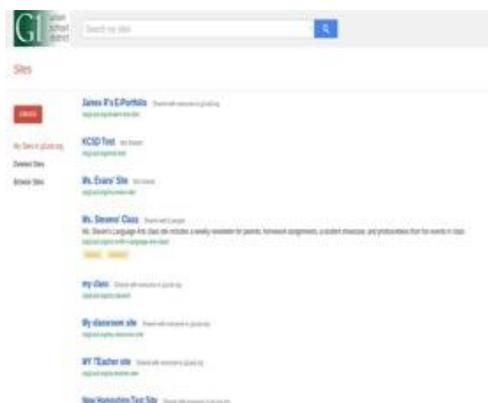
Gambar 5. Tim Pengabdian dan Mitra

Tahap yang dilakukan peserta dalam praktik mengakses *Google Site* sebagai berikut:

- 1) Pendidik meng-klik ikon kotak-kotak yang ada di sebelah kanan atas halaman *Google Apps*.
- 2) Ketik alamat di browser *site.google.com* di *address bar* seperti gambar berikut ini:

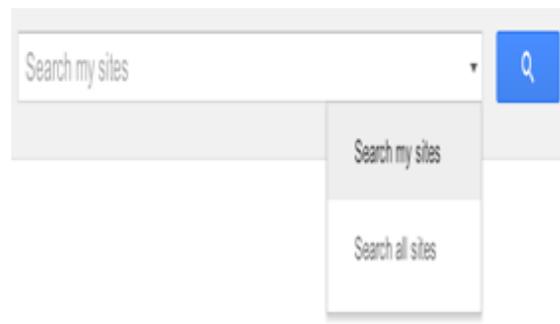


Gambar 6. Tampilan Ikon *Sites*



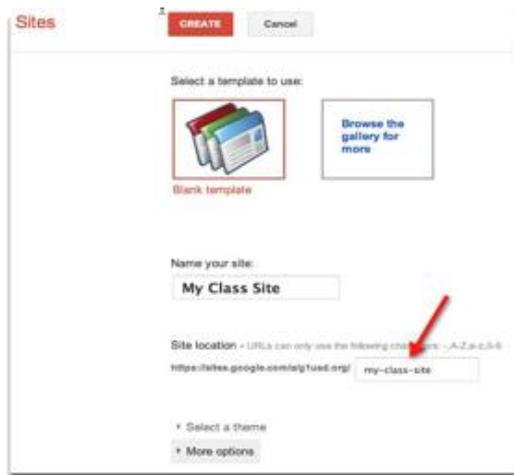
Gambar 7. Tampilan *Google Site*

- 3) Telusuri semua *site* yang dibuat di bawah domain institusi dengan catatan *site* tersebut tidak *private*. Penelusuran dapat berdasarkan kategori *site*. Pendidik dapat mencari *site* yang dibuat atau semua *site* yang ada pada domain institusi pendidik.



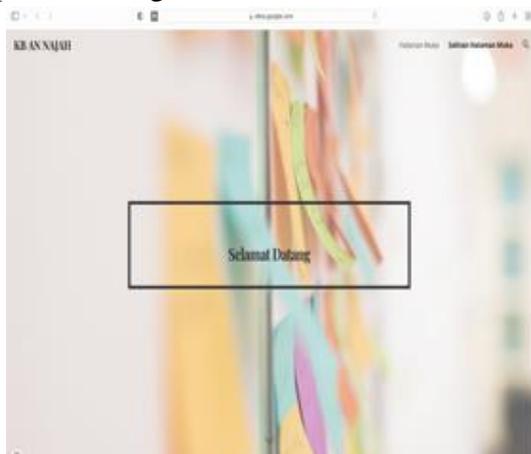
Gambar 8. Tampilan Pencarian Site

- 4) Memulai membuat *site* dengan cara meng-klik tombol *create* terlebih dahulu, menentukan nama *site* dan alamatnya. Alamat yang digunakan adalah alamat yang belum pernah digunakan sebelumnya dengan karakter A-Z, a-z, 0-9. Setiap akun dapat membuat lebih dari satu *site* yang tidak terbatas dengan kapasitas 100 GB.



Gambar 9. Membuat Site

Pendidik dapat mengkreasikan sub-sub menu yang ada dalam *Google Site* sesuai dengan kebutuhan institusi pendidikannya. Berdasarkan hasil pengabdian didapatkan karya *Google Site* peserta sebagai berikut ini:



Gambar 10. Hasil Web site KB An Najah



Gambar 11. Hasil Web site KB Aulia

KESIMPULAN

Penatakelolaan IT di satuan PAUD dapat dilakukan dalam berbagai cara, salah satunya pemberkasan digital. Berkas yang dimiliki satuan dapat disusun secara digital melalui aplikasi *Google Site* yang dapat diakses secara mudah. Pendidik login dengan menggunakan akun dan menyusun berkas sesuai dengan kebutuhannya.

Pada menu *Google Site* terdapat sub-sub yang bisa dipilih dan dikreasikan oleh pendidik atau tenaga kependidikan agar dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan promosi lembaga, pengumuman masuk sekolah atau kumpulan berkas pembelajaran. Kegiatan ini dapat dilanjutkan dalam skala yang lebih luas sesuai dengan cakupan FPTKAUDI yang memiliki perwakilan di wilayah-wilayah Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang sudah mendanai pengabdian ini dengan Surat Keputusan

Rektor Nomor 487 Tahun 2022 tentang Penetapan Dosen Penerima Pendanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Tahun Pelaksanaan 2022. Terima kasih juga kepada Forum Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (FPTKAUDI) yang sudah bermitra dengan tim pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. F., Hardian, B., & Guarddin, G. (2020). PENGEMBANGAN STANDAR DESAIN LAYANAN CLOUD BERDASARKAN ISO/IEC 20000: STUDI KASUS PT. XYZ. *Instruksional*, 1(2), 111. <https://doi.org/10.24853/instruksional.1.2.111-121>
- Eka Retnaningsih, L., Khairiyah, U., & Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, S. (2022). Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 8(2), 143–158. <https://doi.org/10.29062/SELING.V8I2.1223>
- Google Map. (2022, January). *Google Map*. <https://www.google.com/maps/>.
- Google Site. (2022). *Google Site*. <https://sites.google.com/u/1/new?pli=1&authuser=1>.
- Kurniawan, I., Rahmawan Asma, F., Budiarmo, I., dan Abdillah, R. (2021). MENGENAL KEMAMPUAN GURU DAN TENAGA ADMINISTRASI DALAM MENINGKATKAN KINERJA MELALUI MICROSOFT EXCEL. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 371–375.
- Mahbubul Wathoni, Adi Alam, Sari Palestina, Rikaro Ramadi, Ahmad Fikri Adriansyah, dan Diah Budi Ratriningrum. (n.d.). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SEKOLAH MENGGUNAKAN E-LEARNING. *An Nas*. Retrieved January 15, 2023, from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AN-NAS/article/view/8960>
- Nisa', L. (2020). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 001. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6283>
- Reinius, H., Kaukinen, I., Korhonen, T., Juuti, K., & Hakkarainen, K. (2022). Teachers as transformative agents in changing school culture. *Teaching and Teacher Education*, 120, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103888>

